

## RINGKASAN

Caisim merupakan tanaman sayuran yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Meningkatnya minat masyarakat terhadap sayur-sayuran, khususnya caisim dapat memberikan motivasi yang kuat bagi petani untuk mengusahakan dan membudidayakan sayuran caisim secara intensif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui : 1) konsentrasi terbaik pupuk organik cair (POC) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman caisim, 2) dosis terbaik pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman caisim, 3) kombinasi terbaik antara konsentrasi pupuk organik cair dan dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman caisim.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas pada ketinggian tempat  $\pm$  580 meter di atas permukaan laut (dpl). Penelitian dilakukan dengan metode eksperimental menggunakan RAKL (Rancangan Acak Kelompok Lengkap) sembilan perlakuan dengan empat ulangan. Perlakuan yang dicoba terdiri dari 2 faktor yaitu konsentrasi POC dan dosis pupuk kandang. Konsentrasi POC terdiri dari tiga taraf yaitu C0:0 cc/l, C1:10 cc/l, dan C2:20cc/l, sedangkan dosis pupuk kandang terdiri dari tiga taraf yaitu K0:0 ton/ha, K1:10 ton/ha, dan K2:20 ton/ha.

Data yang diperoleh ditabulasi, dianalisis dengan uji F dengan taraf kesalahan 5% untuk mengetahui pengaruh masing-masing perlakuan yang dicoba pada variabel yang diamati. Apabila terdapat keragaman maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan DMRT dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi POC dan dosis pupuk kandang memberikan pengaruh terhadap semua variabel pertumbuhan dan hasil tanaman caisim, kecuali bobot tajuk segar. Semua perlakuan memberikan interaksi yang baik. Perlakuan terbaik yaitu pada taraf K: 20 ton/ha dan C:10 cc/l yang meningkatkan hasil bobot tanaman segar sebesar 46,5 % di bandingkan kontrol.

## SUMMARY

*Caisim a vegetable crop that is much loved by the public Indonesia. Increasing public interest in the vegetables, especially caisim can provide strong motivation for farmers to cultivate and intensive vegetable farming caisim. This research aimed to determine: 1) the best concentration of liquid organic fertilizer (POC) on the growth and yield caisim, 2) the best dose of goat manure goat on the growth and yield caisim, and 3) the combination between concentration liquid organic fertilizer and dose manure to the growth and yield caisim.*

*This research was conducted in the Melung village, Kedungbanteng, Banyumas at altitude  $\pm$  580 meter above the sea level. This research used a RCBD (Randomized Complete Block Design) factorial 3x3 with four replications. Treatment consists of 2 factors, namely POC concentrtrion and goat manure dosage. POC concentration consists of three levels, namely C0:0 cc/l, C1:10 cc/l, and C2:20cc/l, while manure dose consists of three levels, namely K0:0 ton/ha, K1:10 ton/ha, and K2:20 ton/ha.*

*Data were tabulated, analyzed by F test with a 5% error and followed by DMRT when significant. POC concentration and goat manure dosage provide significant effects on all growth and yield variabel, caisim, except the weight gave of fresh crown. There were on interaction, on all investigated variable. The best treatment is the extent K: 20 ton/ha and C:10 cc/l increase the yield of fresh plant weight by 46% compared to control.*